

Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Konstruksi BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012 - 2023

Muhammad Riyadhi Munajat¹, Dwi Urip Wardoyo²

¹Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia,
muhammadriyadhi@student.telkomuniversity.ac.id

²Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia,
dwiurip@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Strategi keuangan yang optimal dapat dicerminkan dengan stabilnya kondisi nilai perusahaan. Menjadi nilai yang diberikan kepada perusahaan berlandaskan nilai aset dan keuangan dipunya korporasi tersebut. Nilai ini menggambarkan persepsi investor atas korporasi, yang mencerminkan kemakmuran dan kesejahteraan yang diperoleh pemegang saham melalui nilai saham perusahaan.

Studi bermaksud guna mengkaji bagaimana struktur modal, kebijakan dividen, serta profitabilitas memengaruhi nilai perusahaan BUMN ranah konstruksi ada pada BEI selama periode 2012–2023, baik ditelisik secara keseluruhan maupun secara terpisah pada masing-masing variabel.

Populasi studi mencakup semua korporasi konstruksi BUMN tercatat pada (BEI) priodisasi 2012–2023. Penentuan sampel dilakukan melalui metode purposive sampling, jadi didapat empat korporasi sampel beserta kisaran observasi 12 tahun, menghasilkan jumlah 48 data penelitian. Data dipergunakan data sekunder sumbernya atas pelaporan tahunan korporasi. Analisis dilakukan mempergunakan regresi data panel serta diolah bantuan E-Views 13.

Berdasarkan hasil penelitian ini mengindikasikan struktur modal, kebijakan dividen, serta profitabilitas bersamaan memberikan pengaruh atas nilai perusahaan. Namun, ketika diuji secara parsial, hanya struktur modal yang terbukti memiliki pengaruh positif atas nilai perusahaan, sedangkan kebijakan dividen maupun profitabilitas tak memperlihatkan keberpengaruhannya signifikan.

Kata Kunci: Nilai Perusahaan, Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Profitabilitas.

I. PENDAHULUAN

Dewasa ini, seiring dengan perkembangan perekonomian yang semakin kompleks, upaya dalam mempertahankan perusahaan dalam kondisi solvent perlu ditingkatkan, salah satunya ketercukupan dana perusahaan. Kebutuhan dana perusahaan dapat dipenuhi salah satunya dengan tarik investor guna tanam modalnya. Pertemuan investor beserta korporasinya perlu dana dapat dijembatani melalui pasar modal. Pasar modal di Indonesia ialah (BEI). Salah satu sektor utama pada pasar modal BEI adalah sektor infrastruktur dengan sub sektor konstruksi. Indonesia sebagai negara berkembang konsisten melakukan peningkatan infrastruktur. Namun terdapat fenomena bahwa terdapat peluang kemajuan perusahaan konstruksi karena alokasi APBN yang mengalami tren kenaikan setiap tahunnya untuk mengakselerasi pembangunan infrastruktur (Apsari et al., 2022). Hal ini bertolak belakang dengan realitasnya bahwa terdapat kondisi keuangan perusahaan konstruksi BUMN yang mengalami kerugian atau kemunduran.

Peningkatan penjualan pada perusahaan konstruksi mengakibatkan peningkatan harga saham (Idris, 2024). Peningkatan harga saham biasanya mendorong minat investor, yang pada akhirnya dapat memperbaiki kinerja perusahaan konstruksi (Roza et al., 2024). Namun, banyak dari perusahaan konstruksi yang mengalami kerugian hingga memiliki hutang yang tinggi serta maraknya kasus korupsi. Oleh karena itu, peningkatan kinerja perusahaan perlu diimbangi dengan penyelarasan dalam strategi keuangan perusahaan yang diperhitungkan dengan tepat.

Permasalahan pada penelitian ini adalah adanya fenomena bahwa pergerakan kebijakan dividen serta struktur modal tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Namun realitasnya, struktur modal serta kebijakan dividen merupakan aspek penting dari rasio keuangan karena dapat mempengaruhi kondisi keuangan perusahaan. Selain itu, tingkat profitabilitas menjadi indikator utama dalam menilai kinerja perusahaan. Strategi keuangan yang optimal dapat dicerminkan dengan stabilnya kondisi nilai perusahaan. Berkorelasi erat beserta teori dasar nilai perusahaan menyebut visi utama perusahaan ialah memaksimalkan nilai bagi pemegang saham (Brigham & Houston, 2019). Dalam teori ini, nilai perusahaan dipengaruhi oleh ekspektasi

pasar atas kompetensi korporasi membuahkas arus kas kedepanya beserta risiko yang terkendali (Jensen & Meckling, 1976). Pengendalian arus kas dapat diukur melalui rasio keuangan seperti profitabilitas besar mencerminkan keefisienan korporasi guna mengelola aset serta membuahkas keuntungan menjadi indikator utama penilaian nilai oleh investor (Brigham & Houston, 2019).

Rasio keuangan dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Ialah ukuran keseluruhan nilai ekonomis korporasi. Nilai ini mencerminkan besaran korporasi dihargai pasar, investor, pun calon pembeli, serta biasanya digunakan dalam konteks evaluasi investasi, merger, akuisisi, atau penilaian kinerja keuangan. Terdapat beberapa metode untuk memperhitungkan nilai perusahaan seperti (PER) serta (PBV). Seperti penelitian yang dilakukan oleh Bryant (2023), nilai perusahaan dbisa diukur mempergunakan PBV. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Wiratno & Yustrianthe (2022), nilai perusahaan dapat dihitung pula menggunakan metode PER. Dalam konteks Signalling Theory, peningkatan harga saham dapat menjadi sinyal positif yang disampaikan oleh manajemen kepada investor mengenai prospek dan kondisi keuangan perusahaan yang baik.

Rasio keuangan, termasuk struktur modal, profitabilitas, serta kebijakan dividen, bisa jadi keberpengaruhan nilai perusahaan. Profitabilitas korporasi bisa didefinisikan kompetensinya guna menghasilkan laba dari aset, ekuitas, pun penjualan. Struktur modal ialah rasio keuangan tambahan yang perlu dipertimbangkan. Struktur modal ialah campuran metode pembiayaan dipergunakan membiayai aset operasionalnya. Akhirnya, kebijakan dividen ialah rasio keuangan. model dipergunakan korporasi guna menentukan berapa banyak laba yang akan dibagikan sebagai dividen serta akan disimpan (laba ditahan) guna penggunaan di masa depan. Seusai perhitungan.

periodisasi 2012 hingga 2023, studi mengkaji perusahaan konstruksi milik negara ada pada BEI beserta visi memberikan gambaran deskriptif struktur modal, kebijakan dividen, profitabilitas, serta penilaian korporat. Visi sekunder studi ini ialah mengkaji hubungan nilai perusahaan serta ketiga faktor tersebut.

Hipotesis sinyal disebutkan tinjauan literatur sebagai penjelasan bagaimana kenaikan harga saham dapat dianggap sebagai pesan positif dari manajemen kepada investor tentang kesehatan keuangan perusahaan serta masa depan yang menjanjikan. Struktur modal akan dihitung mempergunakan (DER) studi ini. Hal ini karena, menurut penelitian Melati & Prasetyono (2021), pendekatan DER dapat mengidentifikasi kemampuan perusahaan guna melunasi kewajibannya. Karena kebijakan dividen mempengaruhi baik kesehatan keuangan bisnis maupun pilihan investasi yang dibuat oleh pemegang saham, (DPR) akan dipergunakan menentukan hal tersebut (Fathoni et al., 2023). Metode (ROA) kemudian akan digunakan untuk menentukan profitabilitas. Hal ini karena, berlandaskan studi Yahya & Fietroh (2021), ROA yang tinggi memperlihatkan perusahaan bisa menghasilkan laba, sehingga memberikan keyakinan lebih kepada investor investasi mereka akan ditempatkan dengan baik. Kemudian, rasio tersebut dibandingkan dengan nilai perusahaan yang telah dihitung sebelumnya menggunakan teknik (PBV). Pendekatan ini dikaji Dharma dkk. (2023), mendapati PBV merupakan cara yang lebih akurat untuk menentukan nilai saham mengingat membandingkannya beserta harga pasar.

II. TINJAUAN LITERATUR

A. *Signalling Theory*

Ditemukan Michael Spence di 1973. Spence (1973) dalam (Mahendra & Daljono, 2023) menjelaskan bagaimana perusahaan berusaha mengurangi ketidakseimbangan informasi antara manajemen yang mengetahui kondisi internal perusahaan dengan investor atau kreditor yang berada di luar perusahaan. Untuk mengurangi kesenjangan tersebut, manajemen dapat mengirimkan sinyal melalui keputusan yang dapat diamati pasar. Sinyal yang diberikan harus kredibel dan menimbulkan biaya agar dipercaya oleh investor (Fridation & Sulistiyono, 2025). Ketika manajemen memberikan sinyal yang menunjukkan kabar baik tentang kondisi perusahaan, maka dapat membuat investor lebih percaya diri sehingga harga saham cenderung naik. Sebaliknya, jika informasi yang disampaikan justru mengarah pada kabar buruk, investor bisa kehilangan kepercayaan dan akhirnya harga saham perusahaan berpotensi turun (Sigar & Kalangi, 2019 dalam Qotimah, Kalangi & Korompis, 2023).

Nilai perusahaan pada dasarnya menunjukkan bagaimana pasar melihat prospek bisnis, tingkat risiko, serta kompetensi korporasi guna membuahkas keuntungan di masa mendatang. Informasi disampaikan manajerialnya baik melalui laporan laba, keputusan struktur modal, maupun kebijakan dividen dapat membentuk cara pandang investor terhadap perusahaan. Ketika perusahaan memberikan sinyal positif, investor cenderung lebih yakin dan bersedia menahan investasinya dalam jangka waktu yang lebih panjang. Sebaliknya, jika sinyal yang muncul bersifat negatif, investor biasanya akan bersikap lebih berhati-hati dan memilih untuk tidak menahan sahamnya terlalu lama (Susanto & Suryani, 2024).

B. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan mencerminkan bagaimana investor memandang kesuksesan manajemen saat mengelola bisnis. Harga saham yang tinggi jadi indikasi nilai perusahaan tinggi, artinya perusahaan sudah berhasil memenuhi kepentingan pemegang sahamnya. Guna menentukan nilai perusahaan, investor melihat seberapa baik tim manajemen mengelola aset. Kompetensi perusahaan guna menarik investor yang ingin menanamkan modal pada bisnis tersebut secara langsung terkait nilainya. Ada korelasi kuat harga saham perusahaan serta nilainya, yang memberikan gambaran kepada investor terkait kinerja perusahaan (Pratomo dkk., 2023).

Metrik populer guna mengevaluasi nilai perusahaan ialah (PBV). Rasio ini memperlihatkan penilaian pasar atas perusahaan. Dua komponen utama membentuk PBV ialah buku ekuitas laporan keuangan dan harga saham (Muhardi, 2019 dalam Susanto & Suryani, 2024).).

$$\text{PricetoBookValue} = \frac{\text{Harga per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}} \quad (2.1)$$

C. Struktur Modal

Struktur modal perusahaan didefinisikan Hardianto dan Muslih (2021) sebagai campuran saham, utang jangka pendek, serta utang jangka panjang. Pembagian ini memperlihatkan perusahaan memperoleh modal yang dibutuhkan guna menjalankan operasional hariannya. Struktur modal jadi elemen kunci keberhasilan perusahaan, berlandaskan Yuniastri dkk. (2021). Struktur modal dikelola dengan baik bisa menaikkan finansial serta, dalam jangka panjang, menaikkan nilai perusahaan. (DER), mengukur proporsi total utang perusahaan atas ekuitasnya, dipergunakan sebagai proxy guna struktur modal studi. Rasio DER yang lebih tinggi memperlihatkan kebanyakan pendanaan perusahaan berasal dari utang daripada ekuitas. Kasmir (2014) dalam Manurung & Wildan (2023) menyebut DER menyandingkan total ekuitas perusahaan beserta total liabilitasnya, termasuk utang jangka pendek, guna mendapatkan rasio utang terhadap ekuitas.

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}} \quad (2.2)$$

D. Kebijakan Dividen

Dividen ialah satu diantara cara pemegang saham mendapatkan pengembalian atas investasi (Khan & Hidayat, 2022). Dividen yang dibagikan kepada pemegang saham jadi bagian dari laba bersih perusahaan. Korporasi memilih membagikan sebagian dari laba mereka pada pemegang saham membentuk dividen serta menyisihkan sisa jumlahnya sebagai laba ditahan guna bayar investasi kedepannya (Nguyen et al., 2021). Korporasi bisa memperkuat dana investasinya dengan laba tak dibagikan, sementara pembagian dividen membagikan pemegang saham penghasilan tambahan selain keuntungan modal. Harga saham cenderung naik sesuai pembagian dividen mengingat investor menganggapnya indikasi perusahaan yang sehat beserta prospek masa depan yang cerah. Akibatnya, sebelum menanamkan modal di pasar saham, investor sering memerlukan beragam data (Saputra & Bahri, 2021). DPR dipergunakan sebagai pengganti kebijakan dividen studi. DPR memperlihatkan proporsi laba perusahaan yang dibayarkan ke pemegang saham jadi dividen (Andriyani & Hutabarat, 2020).

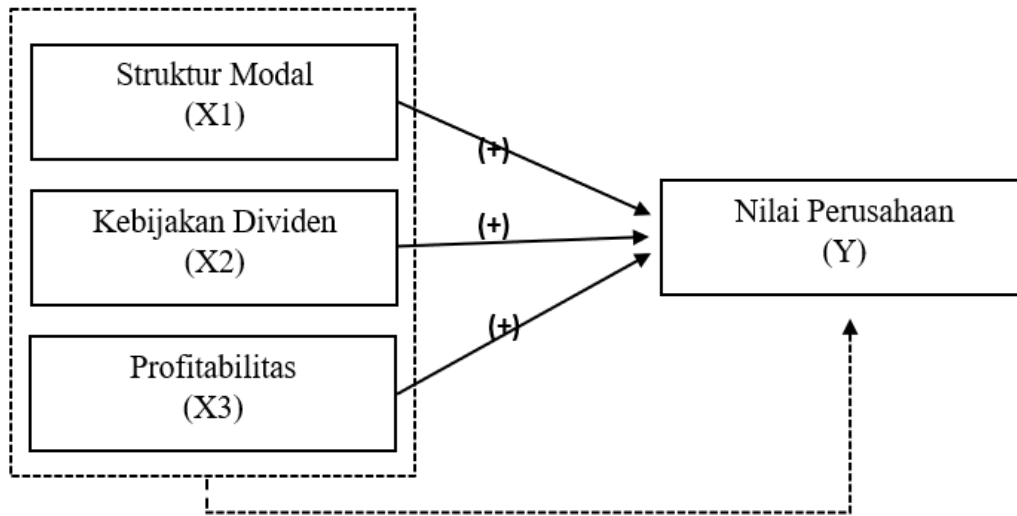
$$\text{Dividend Payout Ratio} = \frac{\text{Dividen per saham}}{\text{Pendapatan per saham}} \quad (2.3)$$

E. Profitabilitas

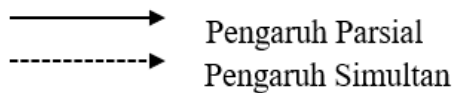
Mendapatkan keuntungan jadi visi utama tiap bisnis (Cahyaningsih & Rahadiansyah, 2022). Keuntungan ialah elemen kunci guna meraih visi keuangan perusahaan serta, menurut Sari dan Sedana (2020), syarat mutlak kelangsungan jangka panjang korporasi. Perusahaan yang sangat menguntungkan sudah menguasai seni pengelolaan aset, memungkinkan mereka membuahkan laba bersih sesuai pajak. Bisnis yang menjanjikan seringkali membuahkan laba yang cukup besar (Yudhantara & Hapsari, 2023). Bisa mengukur efisiensi perusahaan guna menjalankan operasional hariannya serta besaran asetnya bisa dimanfaatkan rentang waktu tertentu mempergunakan rasio profitabilitas. Di sini, ROA jadi tolok ukur guna mengevaluasi profitabilitas. Visi ROA guna mengukur seberapa baik bisnis mengubah asetnya jadi laba (Alwan Alhafidz & Pratomo, 2022).

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \quad (2.4)$$

F. Kerangka Pemikiran



Keterangan :



III. METODOLOGI PENELITIAN

Studi mempergunakan desain kuantitatif menitikberatkan pengolahan data numerik serta penerapan teknik kajian statistik, sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono (2022). Variabel yang diteliti terdiri atas nilai perusahaan jadi variabel dependen, beserta struktur modal, kebijakan dividen, dan profitabilitas sebagai variabel independen. Data penelitian dikumpulkan melalui metode studi pustaka dan dokumentasi. Seluruh proses analisis dilakukan dengan bantuan software EvIEWS 13, menggunakan teknik statistik deskriptif dan regresi data panel.

Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan (annual report) perusahaan sub sektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periodisasi 2012-2023. Atas total populasi yang ada, 4 korporasi ditentukan jadi sampel berdasarkan kriteria purposive sampling, dengan total observasi sebanyak 48 data dalam dua belas tahun pengamatan. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik sampling non-probability. Selanjutnya, kajian data diaktualisasikan tes hipotesis menemukan keberpengaruhan tiap -variabel yang telah ditentukan studi.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil tes model data panel yang terpilih ialah *random effect* model, beserta persamaan

$$Y = -0,129370 + 0.650163DER + 0.285189DPR + 16,96797ROA + e$$

Keterangan

Y : Nilai Perusahaan
 X₁ : Struktur Modal
 X₂ : Kebijakan Dividen
 X₃ : Profitabilitas
 e : Koefisien Error

B. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 4. 13 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Weighted Statistics			
R-squared	0.221241	Mean dependent var	-0.196138
Adjusted R-squared	0.162834	S.D. dependent var	1.356695
S.E. of regression	1.241332	Sum squared resid	61.63619
F-statistic	3.787924	Durbin-Watson stat	2.617783
Prob(F-statistic)	0.017547		

Sumber : Hasil output *Eviews* versi 13

Berdasarkan tabel menunjukkan nilai dari adjusted R-square dari model regresi studi 0.221241 atau sebesar 22,1%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independent meliputi struktur modal (X_1) kebijakan dividen (X_2) serta Profitabilitas (X_3) guna menggambarkan keberpengaruhannya 22,1% atas variabel dependen, ialah nilai perusahaan (Y). kemudian sisanya 77,9% dipengaruhi oleh faktor lain tak ada di studi

C. Hasil Uji (F)

Tabel 4. 14 Hasil Uji simultan (Uji F)

Weighted Statistics			
R-squared	0.221241	Mean dependent var	-0.196138
Adjusted R-squared	0.162834	S.D. dependent var	1.356695
S.E. of regression	1.241332	Sum squared resid	61.63619
F-statistic	3.787924	Durbin-Watson stat	2.617783
Prob(F-statistic)	0.017547		

Sumber : Hasil output *Eviews* versi 13

Berlandaskan temuan, menunjukkan bahwa skor profitabilitas (F-statistic) $0.017547 < 0.05$ artinya H_0 ditolak serta H_a diterima, jadi bisa diambil simpulan struktur modal, kebijakan dividen serta profitabilitas berpengaruh secara simultan atas nilai perusahaan korporasi konstruksi BUMN ada pada BEI periodisasi 2012 – 2023.

D. Hasil Uji (t)

Tabel 4. 15 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.129370	0.201485	-0.642084	0.5245
D(DER)	0.650163	0.209315	3.106143	0.0035
D(DPR)	0.285189	0.344637	0.827506	0.4129
D(ROA)	16.96797	9.683002	1.752346	0.0874

Sumber : Hasil output *Eviews* versi 13

- Berlandaskan data, nilai probabilitas variabel struktur modal (DER) 0,0035, < ambang signifikansi 0,05. Karenannya ada beberapa bukti memperlihatkan struktur modal bisa menaikkan nilai perusahaan. Gultom dan Budiarta (2024) juga mendapati struktur modal berdampak positif atas nilai perusahaan, jadi temuan selaras beserta temuan mereka. Temuan ini bertentangan beserta temuan studi Puspita Sari dan Santoso (2024), tak menemukan hubungan positif struktur modal serta nilai perusahaan.
- Di atas ambang batas signifikansi 0,05, nilai probabilitas variabel kebijakan dividen (DPR) atas nilai bisnis (PBV) dilaporkan 0,4129. Hal ini memperlihatkan kebijakan dividen tak berdampak positif atas nilai perusahaan, setidaknya sebagian. Temuan ini bertentangan beserta temuan Ovami dan Nasution (2020), mendapati kebijakan dividen secara signifikan serta positif mempengaruhi nilai perusahaan. Kecenderungan investor memprioritaskan potensi keuntungan modal jangka pendek mungkin menjelaskan efek kecil kebijakan dividen hasil studi ini. Karenannya, investor tak terlalu mempertimbangkan kebijakan distribusi dividen saat mengevaluasi nilai perusahaan.

3. Dengan skor probabilitas 0,0874, variabel profitabilitas (ROA) punya efek signifikan atas (PBV), di atas ambang signifikansi 0,05. Memperlhatikan profitabilitas tak selalu meningkatkan nilai perusahaan. Temuan ini bertentangan beserta temuan Simanjuntak dkk. (2024), menemukan profitabilitas menaikkan nilai perusahaan. Namun, temuan selaras beserta studi Rahmaniar dan Rizky (2022) menyebut profitabilitas tak meningkatkan nilai perusahaan. Investor tak memberikan nilai tinggi pada margin laba perusahaan, seperti ditunjukkan situasi ini.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan struktur modal, kebijakan dividen, dan profitabilitas secara simultan memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan. Jika ditinjau secara parsial, struktur modal berkontribusi positif terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya, kebijakan dividen tidak memberikan pengaruh signifikan ketika diuji secara terpisah. Adapun profitabilitas, berdasarkan hasil uji parsial, justru terbukti memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

B. Saran

Untuk studi selanjutnya disarankan bisa diperluas jenis variabel independent sehingga dapat menambah persentase pengaruh variabel independent terhadap nilai perusahaan serta memperluas cakupan penelitian dengan mempergunakan perusahaan bidang lain guna perbandingan serta dapat erpanjang waktu studi serta menambah sampel. Selain itu, bagi perusahaan khususnya bidang konstruksi harus memperhatikan aspek variabel struktur modal karena secara uji statistik terbukti mampu membagikan keberpengaruh positif atas nilai perusahaan jadi bisa menjadi dasar mengambil keputusan. Penelitian ini pula diharapkan menjadi dasar pengambil keputusan bagi investor sebagai referensi dalam menentukan perusahaan serta konsiderasi sebab bisa menaikkan nilai perusahaan seperti struktur modal.

REFERENSI

- Akhmadi, A., & Januarsi, Y. (2021). Profitability and firm value: Does dividend policy matter for Indonesian sustainable and responsible investment (SRI)-KEHATI listed firms? *Economies*, 9(4). <https://doi.org/10.3390/economies9040163>
- Arlita, D., Budiadnyani, N. P., & Dewi, P. P. R. A. (2023). Profitabilitas, Nilai Perusahaan dan Kebijakan Dividen. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi)*, 7(3), 1770–1781.
- Ayuningsih, N., & Goenawan, Y. A. (2024). Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur (Studi Kasus Pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman di BEI Periode 2018-2021). In *JOURNAL INTELEKTUAL 2024* (Vol. 3, Issue 1). <https://ejournal.stieppi.ac.id/index.php/jin/9>
- Bryant, S. (2023). *Return On Equity (ROE) Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode* (Vol. 2, Issue 1). <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/emabi>
- Cahyaningsih, C., & Rahadiansyah, D. T. C. (2022). The Role of Profitability in Weakening the Effect of Environmental Performance on Environmental Disclosure. *AFRE Accounting and Financial Review*, 6(3), 405–414. <https://doi.org/10.26905/afr.v6i3.10593>
- Christine, D., & Winarti, W. (2022). Pengaruh Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Earning per Share (EPS) terhadap harga saham. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(4), 4113–4124. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1096>
- Dayanty, A., & Setyowati, W. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimoderasi Variabel Ukuran Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018). *Jurnal Magisma*, 8(2).
- Fadillah, N., & Hidayati, F. (2023). Pengaruh ROA, DER, CR dan EPS terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi. In *Insight Management and Business (IMB)* (Vol. 1, Issue 01). <http://asas-ins.com/index.php/imb>
- Falah, F. N., & Wardoyo, D. U. (2024). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, dan Board Study Diversity terhadap Nilai Perusahaan: Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Healthcare yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. *ManBiz: Journal of Management and Business*, 3(1), 189–199. <https://doi.org/10.47467/manbiz.v3i1.5242>

- Fridatien, E., Sulistiyo, H., Ramadhon, R., & Budhiutama, NA. T. (2025). Finance Factor Influential Towards Company Value in Perspective Theory Signal (Study Empirical Food and Beverage Companies on the Indonesia Stock Exchange). *Asian Journal of Economics, Business and Accounting*, 25(8), 203–212. <https://doi.org/10.9734/ajeba/2025/v25i81927>
- Gultom, G., & Budiarta, K. (2024). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Sektor Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023. *EKOMA : Jurnal Ekonomi*, 3(6), 827–838.
- Gustina Nuralifah, E., & Urip Wardoyo, D. (2023). Impact of Capital Structure, Intellectual Capital, Dividend Policy, and Corporate Size on Corporate Value on Consumer Goods Sector Companies. In *Management Studies and Entrepreneurship Journal* (Vol. 4, Issue 6). <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- Hardianto, Y. V., & Muslih, M. (20121). *Influence Of Capital Structure, Probability And Size Of Company To Company Value (Case Study on Mining Companies Listed on Indonesia Stock Exchange Period 2015-2018)*. www.republika.co.id
- Husna, A., & Satria, I. (2019). Effects Of Return On Asset, Debt To Asset Ratio, Current Ratio, FIRM Size, And Dividend Payout Ratio On Firm Value. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 9(5), 50–54. <https://doi.org/10.32479/ijefi.8595>
- Idris, H. (2024). Kontribusi Laba Bersih terhadap Perubahan Harga Saham pada Perusahaan Sektor Konstruksi di Bursa Efek Indonesia. In *BIJAC: Bata Ilyas Journal of Accounting* (Vol. 5, Issue 3).
- Kartini, N. P. D., & Wirajaya, I. G. A. (2025). Profitability, Leverage, and Sales Growth: The Mediating Role of Dividend Policy in Determining Firm Value. *E-Jurnal Akuntansi*, 35(1), 152–164. <https://doi.org/10.24843/EJA.2025.v35.i01.p10>
- Khan, H. A. U., & Hidayat, R. (2022). The Effect of Dividend Policy, Debt Policy, And Profitability on The Value of Automotive Companies Listed on The Indonesia Stock Exchange 2017-2021. *SHS Web of Conferences*, 149, 03030. <https://doi.org/10.1051/shsconf/202214903030>
- Mahendra, Y., & Daljono, D. (2023). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Harga Saham Dengan Menggunakan Metode ALTMAN Z-SCORE (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021). *Diponegoro Journal of Accounting*, 12(4), 1–14. <https://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Manurung, T. M. S., & Wildan, M. (2023). Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2020. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 11(1), 83–90. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v11i1.1661>
- Mawar, H. S., & Gusmiarni. (2024). Analisis Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividend Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Terhadap Perusahaan Manufaktur Di Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2019 - 2023). *Jurnal Akademi Akuntansi Indonesia Padang*, 4(2). <https://doi.org/10.31933/wmndpm60>
- Melati, D. K., & Prasetyono, P. (2021). Pengaruh Return on Assets, Dividend Payout Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Size terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019). *Diponegoro Journal of Management*, 10(2), 1–9. <https://ejournal-s1.undip.ac.id/indenx.php/dbr>
- Nguyen, A. H., Pham, C. D., Doan, N. T., Ta, T. T., Nguyen, H. T., & Truong, T. Van. (2021). The Effect of Dividend Payment on Firm's Financial Performance: An Empirical Study of Vietnam. *Journal of Risk and Financial Management*, 14(8). <https://doi.org/10.3390/jrfm14080353>
- Nurhidayah, N., Purwianti, W., Miftahuddin, M. A., & Handayani, E. (2024). The Influence of Capital Structure, Profitability, Company Size and Dividend Policy on Firm Value With Investment Decision as a Moderator. *Asian Journal of Economics, Business and Accounting*, 24(11), 547–558. <https://doi.org/10.9734/ajeba/2024/v24i111575>
- Ovami, D. C., & Nasution, A. A. (2020). Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks LQ 45. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 4(2). <https://doi.org/10.33395/owner.v4n2>
- Pelealu, I. M. E., Rate, P. V., & Sumarauw, J. S. B. (2022). The Effect Of Profitability, Liquidity And Capital Struktire On The Value Of Food And Beverage Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange For The 2015-2019 Period. In *Jurnal EMBA* (Vol. 10, Issue 3).